

Kita yang padam

Senyumku perlahan layu
Mengetahui jiwa yang kucinta
Tak lagi bersenandung merdu
Dan menuju jalan penuh hampa

Kau bilang, kita sudah padam
Tapi, harapan ku terus menyala
Ku yakin sang mentari belum tenggelam
Bukankah, padam mu hanya pura pura?

Tapi disinilah kita sekarang
Dalam dunia yang penuh abu abu
Antara menyerah atau berjuang
Semesta pun tidak tau